

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 SIMPULAN

1. Identifikasi kebermaknaan hidup pada Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) mayoritas responden yang memiliki kebermaknaan hidup pada tingkat sedang sebanyak 105 orang (79%).
2. Identifikasi kualitas hidup pada Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) sebagian besar responden memiliki tingkat kualitas hidup tinggi sebanyak 74 orang (55,6%).
3. Ada hubungan antara kebermaknaan hidup dengan kualitas hidup pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA) dengan koefisien korelasi 0.239.

#### 5.2 SARAN

1. Bagi Orang dengan HIV/AIDS (ODHA)  
ODHA diharapkan selalu menjalani terapi ART (antiretroviral) agar dapat memperbaiki kualitas hidup akibat terinfeksi HIV. Berada di lingkungan yang suportif, bergabung bersama organisasi atau LSM bagi ODHA agar dapat saling bertukar pengalaman dan bekerja bersama melawan AIDS. Serta melakukan pola hidup sehat, berhenti memakai obat-obatan narkotika dan meminimalkan penyebaran infeksi dengan melakukan hubungan seksual menggunakan pengaman (kondom).
2. Bagi praktisi  
Tenaga kesehatan sebisa mungkin menghilangkan stigma dan diskriminasi terhadap pasien terinfeksi HIV dan AIDS di pelayanan kesehatan. Membantu dan mendampingi pasien beserta keluarga ODHA dalam

menjalankan terapi. Melakukan konseling pada berbagai situasi pada ODHA dan keluarga.

3. Bagi keluarga

Memberikan dukungan penuh pada pasien untuk menjalankan terapi, mengantarkan dan menemani pasien untuk rutin kontrol dan membantu pasien mengambil keputusan dalam pengobatan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian yang terkait makna hidup dan kualitas hidup, disarankan untuk peneliti selanjutnya menggunakan teknik *snowball sampling*, karena responden lebih bisa terbuka dan percaya pada petugas kesehatan, serta bisa lebih dalam lagi mengulas faktor-faktor penting yang dapat mempengaruhi hubungan kebermaknaan hidup dengan kualitas hidup.

